BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi di diagnosis bila telah di ukur pada dua hari yang berbeda, tekanan darah sistolik pada kedua hari tersebut di atas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik pada kedua hari tersebut di atas 90 mmHg. (WHO, 2023).

Prevalensi hipertensi bervariasi di antar wilayah dan kelompok pendapatan negara. WHO Wilayah Afrika mempunyai prevalensi hipertensi tertinggi yaitu (27%) sedangkan WHO di Wilayah Amerika mempunyai prevalensi hipertensi terendah yaitu (18%). Jumlah penderita hipertensi dewasa meningkat dari 594 juta pada tahun 1975 menjadi 1,13 miliar pada tahun 2015, dan peningkatan tersebut sebagian besar terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Peningkatan ini terutama di sebabkan oleh peningkatan faktor risiko hipertensi pada populasi tersebut.(WHO, 2023).

Secara di diagnosis hipertensi jika hasil dari pengukuran tekanan darah yang menunjukkan hasil tekanan sistol di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastol di atas 90 mmHg pada lebih dari satu kunjungan. (Kemenkes RI (2021).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018) dalam (Kemenkes Ri,2021), Prevelansi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami suatu peningkatan di bandingkan tahun 2013 sebesar 25,8%. Di perkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis.

Jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun di Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 sebanyak 866.272 jiwa dan sebesar 100% seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta telah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai dengan standar yang telah di tentukan (DinKes Jakarta, 2022).

Oleh karena itu peran dari perawat dalam kasus hipertensi adalah memberikan edukasi melalui metode survei dengan penggunaan kuisinoner sebagai instrumen pengambilan data dan melakukan invervensi prioritas masalah dengan menggunakan media leaflet. (Urhmila, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas dan melihat pentingnya peran perawat maka penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga dengan anggota mengalami Hipertensi dengan masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di RT003/002 Kel Setu Kec Cipayung"

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini sudah di batasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga dengan anggota mengalami Hipertensi dengan masalah keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di RT003/002 Kel Setu Kec Cipayung.

1.3 Rumusan Masalah

Hipertensi harus di atasi di karenakan sangat membahayakan bagi penderita, seperti penyakit jantung, strok, ginjal bahkan bisa menyebabkan kematian jika tidak di tangani.

Peran perawat dan keluarga pada penanganan penyakit hipertensi ini sangat di butuhkan. Peran perawat dapat sebagai pendidik, koordinator pelaksana pelayanan kesehatan, sebagai pelaksana pelayanan kesehatan, supervisi, pembela, fasilitator, serta peneliti. Lalu peran keluarga di sini yaitu mengenali masalah kesehatan, mengambil keputusan dalam menangani masalah kesehatan keluarga yang sakit, merawat keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dalam atau di luar rumah yang bisa jadi dampak lebih pada penyakit keluarga yang sakit, memanfaatkan fasiliatas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan kejadian di RT003/002 Kec Setu Kel Cipayung dan berdasarkan hasil dari penelitian penulis sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian "Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan

kesehatan tidak efektif di RT003/002 Setu, Cipayung ?", harus sesegera mungkin diselesaikan dengan memeriksanya secara rutin ke tempat fasilitas yang telah disediakan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mendapatkan suatu pengalaman dalam memberikan Asuhan Keperawatan keluarga yang mengalami Hipertensi dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di RT003/002 Setu, Cipayung.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami hipertensi pada dua keluarga di RT003/002 Kelurahan Setu Kecamatan Cipayung dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian pada pasien di RT003/002 Setu Cipayung dengan masalah kesehatan hipertensi.
- b. Penulis mampu menentukan masalah kesehatan pada pasien di RT003/002 Setu Cipayung dengan masalah kesehatan hipertensi.
- c. Penulis mampu merencanakan asuhan keperawatan keluarga pada pasien di RT003/002
 Setu Cipayung dengan masalah kesehatan hipertensi.
- d. Penulis mampu melaksanakan rencana asuhan keperawatan keluarga pada pasien di RT003/002 Setu Cipayung dengan masalah kesehatan hipertensi.
- e. Penulis mampu melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan keluarga pada pasien di RT003/002 Setu Cipayung dengan masalah kesehatan hipertensi.
- f. Penulis mampu mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat anatara teori dan praktik pada pasien di RT003/002 Setu Cipayung dengan masakah kesehatan hipertensi.

- g. Penulis mampu mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat serta mencari solusi pada pasien di RT003/002 Setu Cipayung dengan masalah kesehatan hipertensi.
- h. Penulis mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan hipertensi.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca tentang penyakit hipertensi pada asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat.

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi perawat dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif.

b. Bagi Institusi Pendidikan.

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi institusi untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif.

c. Bagi Keluarga.

Penelitian ini dapat diharapkan bagi keluarga menambah ilmu pengetahuan tentang penyakit hipertensi serta bagaimana cara mencegah dan merawat dengan terapi untuk anggota keluarga serta mampu menjaga tekanan darah bagi anggota keluarga dalam batas normal 120/80mmHg di RT003/002 Kelurahan Setu Kecamatan Cipayung.

d. Bagi puskesmas.

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber pembelajaran untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif.